



PANDUAN PELAKSANAAN PERINGATAN HARI AMAL BHAKTI (HAB) KEMENTERIAN AGAMA KE-64 TAHUN 2010

A. Latar Belakang

Sejarah pembentukan Kementerian Agama Republik Indonesia pada tanggal 3 Januari 1946, tidak dapat dipisahkan dari terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia yang diproklamasikan pada tanggal 17 Agustus 1945. Atas desakan para pendahulu bangsa (founding fathers) memandang perlu adanya institusi yang secara khusus menangani bidang pembangunan agama. Sebagai tindak lanjut keinginan tersebut Pemerintah mengeluarkan PP No.1/SD tanggal 3 Januari 1946 sebagai pengesahan berdirinya Kementerian Agama, dan selanjutnya ditetapkan Peraturan Menteri Agama No.1185/K.I tahun 1946 yang mengatur struktur organisasi Departemen Agama R.I.

Sesuai dengan dinamika pembangunan yang dihadapi, Kementerian Agama telah mengalami perkembangan dari waktu ke waktu, baik dari sisi struktur organisasi, maupun tugas yang diembannya. Terakhir, dalam Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia, yang telah disempurnakan dengan Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2005 Pasal 63, disebutkan bahwa Kementerian Agama mempunyai tugas membantu Presiden dalam menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan di bidang keagamaan.

Dalam pelaksanaan tugas tersebut, ada 5 (lima) program pokok yang diselenggarakan Kementerian Agama, yaitu (1) peningkatan kualitas kehidupan beragama, (2) penciptaan tata kelola pemerintahan yang bersih dan berwibawa (3) peningkatan pendidikan agama dan pendidikan keagamaan, (4) peningkatan kualitas penyelenggaraan ibadah haji, dan (5) penanganan kerukunan umat beragama

Tugas Kementerian Agama dewasa ini semakin berat seiring dengan meningkatnya tantangan dan tuntutan pembangunan agama. Peningkatan tantangan dan tuntutan ini terjadi karena berbagai hal, antara lain adanya perubahan peta politik dan pemerintahan, gencarnya keterbukaan informasi sejalan dengan bergulirnya era reformasi, menguatnya arus globalisasi dan teknologi informasi, terjadinya perubahan peta sosial keagamaan akibat perkembangan pendidikan dan pertumbuhan bidang keilmuan, gencarnya arus persentuhan budaya dan corak pemikiran keagamaan, serta berbagai variabel lain seperti perkembangan ekonomi, pertahanan dan keamanan, dinamika politik dan pembangunan, dan lain-lain. Akumulasi dari seluruh faktor dan variabel budaya itu secara intens telah memberikan kontribusi terhadap kehidupan keagamaan masyarakat.

Melalui peringatan Hari Amal Bhakti (HAB) Kementerian Agama yang jatuh setiap tahun tanggal 3 Januari merupakan momentum napak tilas historis yang sangat baik untuk semakin memperteguh komitmen dan integritas seluruh aparatur terhadap tugas-tugas yang diembannya, sekaligus mengevaluasi dan menyiapkan institusi ini dalam menghadapi berbagai tantangan ke depan.

Untuk mendukung kelancaran peringatan HAB di lingkungan Kementerian Agama, maka dipandang perlu disusun panduan ini.

B. Dasar Hukum

1. Peraturan Presiden Nomor: 7 Tahun 2005 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2004-2009;
2. Peraturan Presiden Nomor: 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, fungsi, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia yang telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor: 62 Tahun 2005;
3. Peraturan Presiden Nomor: 10 Tahun 2005 Tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia yang telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor: 66 Tahun 2006;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor: 32 Tahun 2005 Tentang Rencana Strategis Departemen Agama 2005-2009;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor: 3 Tahun 2006 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Agama.

7. Keputusan Menteri Agama Nomor: 373 Tahun 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi dan Kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota.

C. Tujuan

Tujuan peringatan HAB ke-64 Tahun 2010 Kementerian Agama adalah:

1. Meningkatkan penghayatan terhadap aspek kesejarahan (napak tilas historis) berdirinya Kementerian Agama sebagai instansi pemerintah yang mengemban tugas mulia, yaitu mengoptimalkan peran nilai-nilai agama sebagai jati diri bangsa dan mendorong terwujudnya bangsa yang bertakwa, maju, adil, sejahtera, dan demokratis.
2. Meningkatkan komitmen, integritas, dan kesadaran aparatur terhadap tugas yang diemban sebagai keluarga besar Kementerian Agama, baik di pusat maupun di daerah.
3. Menumbuhkan semangat kebersamaan, kejujuran dan keikhlasan berbakti kepada bangsa, negara, dan masyarakat.
4. Mengoptimalkan kesiapan Kementerian Agama dalam menjawab berbagai peningkatan tantangan dan tuntutan di bidang pelayanan keagamaan.
5. Memberikan penghargaan kepada seluruh aparatur Kementerian Agama yang dinilai berprestasi atau telah menunjukkan profesionalitas, integritas dan dedikasi yang tinggi sebagai pegawai Kementerian Agama.

D. Sasaran

Sedangkan sasaran yang ingin dicapai dalam peringatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya penghayatan seluruh aparatur Kementerian Agama terhadap aspek kesejarahan (napak tilas historis) berdirinya organisasi ini sebagai instansi pemerintah yang mengemban tugas mulia, yaitu mengoptimalkan peran nilai-nilai agama sebagai jati diri bangsa dan mendorong terwujudnya bangsa yang bertakwa, maju, adil, sejahtera, dan demokratis.
2. Meningkatnya komitmen, integritas, dan kesadaran seluruh aparatur terhadap tugas yang diemban sebagai keluarga besar Kementerian Agama, baik di pusat maupun di daerah.
3. Tumbuhnya semangat kebersamaan, kejujuran/ sportivitas dan keikhlasan seluruh aparatur Kementerian Agama dalam menunaikan bhaktinya kepada bangsa, negara, dan masyarakat.
4. Meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan dan profesionalitas di lingkungan aparatur Kementerian Agama.
5. Meningkatnya kesiapan Kementerian Agama dalam menjawab berbagai tantangan dan tuntutan di bidang pelayanan keagamaan.

E. Tema

Tema HAB Kementerian Agama ke-64 Tahun 2010 adalah: *"Mewujudkan bangsa yang berakhlak mulia, menuju negara sejahtera"* Adapun Mottonya *"Bangsa berakhlak, negara sejahtera"*

F. Jenis Kegiatan

Kegiatan peringatan HAB Kementerian Agama tahun 2010 dilaksanakan dengan sederhana tetapi penuh khidmat dan kewibawaan sesuai dengan kemampuan dan situasi yang ada serta tidak memberatkan. Beberapa kegiatan yang dapat dilaksanakan antara lain adalah :

1. Upacara Bendera

Peringatan Hari Amal Bhakti (HAB) yang ke-64 tahun 2010 jatuh pada hari Minggu tanggal 3 Januari 2010. Upacara bendera dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 4 Januari 2010. Hendaknya dilaksanakan secara khidmat yang diikuti oleh seluruh jajaran Kementerian Agama serta para undangan, dan dilanjutkan dengan tasyakuran. Upacara dilaksanakan oleh:

- a. Kementerian Agama RI;
- b. Masing-masing instansi Vertikal Kementerian Agama seluruh Indonesia;
- c. Unit Pelaksana Teknis Kementerian Agama seluruh Indonesia.

Pakaian Upacara :

Unit Eselon I Pusat : Pakaian Dinas Harian

Daerah : Seragam KORPRI Berpeci

2. Penghargaan

Penyelenggaraan pemberian penghargaan kepada para pegawai, pensiunan pegawai dan siswa yang telah memenuhi syarat tertentu diupayakan untuk meningkatkan prestasi, dedikasi dan profesionalisme serta memberikan nilai keteladanan bagi segenap jajaran Kementerian Agama. Penyerahan penghargaan tersebut dapat berupa:

- a. Pemberian Satya Lencana Karya Satya 10 tahun, 20 tahun dan 30 tahun.
- b. Penghargaan pada Pensiunan Kementerian Agama yang telah menunjukkan dedikasi yang tinggi.
- c. Pemberian Penghargaan kepada Penerima Beasiswa Terbaik.

3. Bhakti Sosial

Untuk meningkatkan rasa kesetiakawanan, kepedulian akan lingkungan dan meningkatkan jiwa sosial, masing-masing satuan organisasi dan UPT Kementerian Agama dapat melaksanakan kegiatan sosial

sesuai dengan kondisi dan kemampuan. Kegiatan sosial tersebut antara lain dapat berupa:

- a. Bazar
- b. Donor darah
- c. Pengobatan umum
- d. Pengobatan gigi
- e. Operasi minor
- f. Operasi bibir sumbing
- g. Operasi mata katarak
- h. Khitanan masal.
- i. Beasiswa.
- j. Kunjungan ke Panti Asuhan dan Panti Jompo.

4. Olah Raga

Pada momentum HAB ke-64 tahun 2010 dapat diselenggarakan olah raga untuk meningkatkan semangat, sportivitas dan kesehatan segenap jajaran Kementerian Agama. Olah raga yang diselenggarakan disesuaikan dengan situasi dan kondisi masing-masing unit satuan organisasi atau unit pelaksana teknis. Kegiatan olah raga tersebut antara lain dapat berupa:

- a. Gerak jalan
- b. Jalan santai (keluarga)
- c. Senam kesegaran jasmani
- d. Tenis meja
- e. Tenis lapangan
- f. Bola volley
- g. Bulu tangkis
- h. Sepak bola
- i. Futsal

5. Perlombaan

Untuk meningkatkan keterampilan, kecakapan, dan apresiasi seni bernafaskan agama, masing-masing unit di lingkungan Kementerian Agama dapat menyelenggarakan perlombaan sesuai dengan kemampuan yang ada, antara lain:

- a. Lomba karya tulis
- b. Lomba pengoperasian komputer
- c. Lomba pengucapan Panca Prasetya Korpri dan Kode Etik Kementerian Agama
- d. Lomba seni keagamaan

6. Kegiatan Ilmiah

Masing-masing unit teknis dapat melaksanakan kegiatan ilmiah sebagai upaya untuk meningkatkan wawasan jajaran di lingkungan mereka masing-masing, antara lain dalam bentuk:

- a. Ceramah dan seminar
- b. Bedah buku
- c. Pameran buku atau karya ilmiah
- d. Sosialisasi program dan kebijakan

G. Dokumentasi, Publikasi dan Pelaporan

Dalam kaitannya dengan HAB ini, Kementerian Agama perlu mengupayakan suatu publikasi mengenai Kementerian Agama, baik dari sisi program, kegiatan, maupun prestasi di berbagai mass media, cetak dan elektronik.

H. Waktu

1. Kegiatan dilaksanakan kurang lebih selama lima minggu, dimulai dari minggu ke-4 bulan Desember 2009 sampai dengan minggu ke-3 bulan Januari 2010;
2. Upacara bendera, tasyakuran dan Penyerahan Tanda Jasa Satya Lencana Karya Satya, penghargaan kepada pensiunan dan penerima beasiswa terbaik diupayakan dapat dilaksanakan serempak pada tanggal 4 Januari 2010;
3. Jadwal acara Bhakti Sosial, Olah Raga, Perlombaan, Ceramah dan Seminar disusun masing-masing daerah dan semaksimal mungkin diupayakan serempak dan semarak.

I. Kepanitiaan

Panitia HAB Tahun 2010 dibentuk pada masing-masing unit kerja berdasarkan surat keputusan pimpinan unit yang bersangkutan, yaitu:

1. Pusat, diangkat berdasarkan surat keputusan Menteri Agama RI;
2. Instansi vertikal, diangkat berdasarkan surat keputusan masing-masing Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi, Kepala Kandepag Kabupaten/Kota;
3. Unit Pelaksana Teknis, diangkat berdasarkan surat keputusan masing-masing Rektor UIN, IAIN, IHDN, Ketua STAIN, STAKN, STAHN, STABN, Kepala Balai, dan Kepala MAN, MTsN dan MIN,

Adapun ketentuan umum kepanitiaan HAB 2010 adalah sebagai berikut:

1. Kepanitiaan hendaknya disusun secara proporsional sesuai dengan bidang tugas dan kewajibannya.

2. Panitia HAB terdiri dari unsur Penasehat, Pengarah, Ketua dan Wakil Ketua, Sekretaris dan Wakil Sekretaris, Bendahara dan Wakil Bendahara, bidang atau seksi yang terdiri dari Seksi Upacara sekaligus merangkap tugas kegiatan tasyakuran dan penyerahan tanda jasa, Seksi Bakti Sosial, Seksi Olahraga, Seksi Perlombaan, Seksi Kegiatan Ilmiah, dan Seksi Publikasi, Dokumentasi dan pelaporan yang jumlahnya disesuaikan dengan bidang kegiatan yang akan dilaksanakan.

J. Himbauan

Kepada masing-masing pimpinan unit kerja eselon I, instansi vertikal, dan pimpinan unit pelaksana teknis dilingkungan Kementerian Agama diharapkan dapat segera mengambil langkah-langkah kongkrit untuk menindaklanjuti dan melaksanakan peringatan HAB Kementerian Agama Ke-64 Tahun 2010 berdasarkan panduan ini, serta menyebarluaskan kepada masing-masing jajaran dan unit terkait untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

K. Penutup

Demikian Panduan Peringatan HAB Kementerian Agama Ke-64 Tahun 2010 untuk ditindaklanjuti dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Semoga Allah SWT, Tuhan yang Maha Kuasa, senantiasa meridhai usaha kita semua.

Jakarta, 15 Desember 2009
**Panitia HAB Kementerian
Agama ke-64
Ketua,**

Ttd

Ali Hadiyanto